

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan kondisi dimana tekanan darah lebih tinggi dari batas normal, yaitu tekanan darah sistolik melebihi 120 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 80 mmHg.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) mengestimasikan bahwa prevalensi global saat ini adalah 22% dari total populasi dunia. Dari banyaknya penderita, hanya kurang dari seperlima yang berusaha untuk mengontrol tekanan darah. Prevalensi hipertensi tertinggi di Afrika yaitu 27%. Asia Tenggara menempati urutan ketiga yaitu 25% dari total populasi (WHO, 2019).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan Kementerian Kesehatan tahun 2018 menghasilkan peningkatan angka kejadian hipertensi dibandingkan hasil pada tahun 2013. Menurut hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi hipertensi terbesar 34,1%. Sedangkan pada tahun 2013 sebesar 25,8%. Hasil ini merupakan kejadian hipertensi berdasarkan pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun keatas. Pada saat yang sama, tahun 2018 Jawa Barat menempati urutan kedua di Indonesia dengan 39,6% kasus hipertensi setelah Kalimantan Selatan sebesar 44,1% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pengobatan hipertensi bertujuan untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi penyakit. Penggunaan obat dikatakan rasional jika pasien menerima obat sesuai dengan kebutuhan untuk periode waktu yang akurat dan dengan harga yang terjangkau. Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan obat secara rasional yaitu dengan pola peresepan obat. Peresepan yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan pengobatan pasien.

Salah satu obat hipertensi yang banyak digunakan adalah amlodipine. Amlodipine adalah salah satu obat dari golongan *Calcium Channel Blocker* (CCB) yang bekerja mengurangi kebutuhan oksigen miokard dengan menurunkan resistensi vaskular perifer dan menurunkan tekanan darah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Studi Peresepan Obat Antihipertensi Amlodipin di Apotek Sehati.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan obat amlodipine berdasarkan jenis kelamin, usia, dosis dan aturan pakai ?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui penggunaan obat amlodipine berdasarkan jenis kelamin, usia, dosis dan aturan pakai.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan peneliti terkait studi peresepan obat antihipertensi amlodipin dan sebagai pembanding ataupun sumber informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.